

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor penyebab perceraian pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) ini dilaksanakan di desa Citembong, kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. Pemilihan tempat tersebut karena desa Citembong merupakan salah satu daerah pemasok TKW ke luar negeri yang mempunyai banyak kasus perceraian pada keluarga TKW.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengenai faktor-faktor penyebab perceraian pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) di desa Citembong, kecamatan Bantarsari, kabupaten Cilacap di laksanakan selama tiga bulan, Waktu penelitian ini terhitung sejak dilaksanakannya seminar proposal yaitu dari bulan Januari-Maret 2014.

3. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sesuatu secara mendalam tentang fenomena sosial dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008:6-7).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi yaitu mempelajari bagaimana kehidupan sosial berlangsung dan melihat tingkah laku manusia (perkataan dan perbuatan) sebagai hasil dari bagaimana manusia mendefinisikan kehidupannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik Observasi dan wawancara, penelitian kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Teknik survei adalah teknik yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis yang meneliti faktor-faktor penyebab perceraian pada keluarga TKW

4. Sumber Data

Sumber data kualitatif memiliki sumber data utama dari kata-kata, bahasa, tindakan, serta data tambahan yang mendukung seperti dokumentasi dan lain-lain. Data dari informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian, di kaji dari sumber data penelitian sabagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dilapangan melalui wawancara oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan dengan subjek atau informan. Sumber yang dimaksud berupa benda-benda, situs, kata-kata, dan tindakan dari sampel. Peneliti mengambil data secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan keluarga TKW yang telah bercerai di desa Citembong, kecamatan Bantarsari, kabupaten Cilacap sebagai informan lapangan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari data tentang faktor-faktor penyebab perceraian pada keluargatenaga kerja wanita TKW di Desa Citembong, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap) yang diperoleh secara tidak langsung, yang mampu memberikan tambahan serta penguat terhadap data penelitian. Data sekunder bersumber dari data tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik penelitian yang tepat dan relevan akan berguna dalam kelancaran mengungkapkan masalah yang sedang diteliti serta sesuai dengan yang diinginkan. Maka atas dasar hal tersebut, peneliti

mencoba menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan suatu proses pengamatan dimana *observer* hanya sebagai pengamat. Pengamatan dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap keluarga TKW yang mengalami perceraian serta lingkungan sekitar keluarga TKW yang mengalami perceraian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi yang penting yang diinginkan.

Metode wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Wawancara merupakan cara utama yang digunakan dalam penelitian ini, jika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari seorang informan. Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang relevan dengan permasalahan yang kemudian

digunakan untuk Tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berusaha menggali data, informasi dan keterangan dari subjek yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Keluarga TKW yang bercerai di desa Citembong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik kegiatan khusus berupa pengumpulan data, pengolahan, Penemuan kembali dan penyebaran dokumen dengan sumber yang dapat diperinci dengan jalan melihat, mencatat, dan mengabadikan dalam gambar untuk memperoleh informasi atau gambar mengenai objek yang diteliti. Sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan permasalahan. Peneliti akan menggunakan dokumen pendukung seperti foto, dan gambar dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama penelitian sebagai bahan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Setiap peneliti harus membuat keputusan tentang siapa dan berapa jumlah orang yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan teknik sampling yang bersifat selektif dengan pertimbangan konsep teoritis yang digunakan, keingintahuan pribadi peneliti,

karakteristik empiriknya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu, yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan dan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti, dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Moleong,2008:224) sampel dalam penelitian ini adalah keluarga TKW yang mengalami perceraian.

7. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik ada yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini validitas atau teknik pemeriksaan keabsahan data diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2008:224)

Triangulasi menurut Patton (Moleong, 2008: 332) dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu
- b. Triangulasi Metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi; (1) pengecekan terhadap derajat kepercayaan Penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi Peneliti, yakni dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Pengambilan data dilakukan oleh beberapa orang
- d. Triangulasi Teori, yakni melakukan penelitian tentang topik yang sama dan datanya dianalisis dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda

Dalam penelitian ini variasi teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dimana peneliti *me-richeck* data dengan mencari faktor-faktor dan dampak perceraian pada keluarga TKW di desa Citembong. Peneliti memeriksa keabsahan data melalui sumber dengan menanyakan baik

secara langsung atau tidak mengenai hal-hal yang telah diutarakan informan terhadap peneliti kepada orang-orang terdekat informan, menganalisis data yang diperoleh dengan kajian kepustakaan terutama hasil penelitian, membandingkan data hasil wawancara dengan observasi

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009:334)

Menurut Miles dan Huberman proses analisis data dilakukan melalui 4 tahap kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles dan Huberman, 1992:15-21) yakni:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data bertujuan untuk memberi gambaran dan mempertajam hasil dari pengamatan yang sekaligus untuk mempermudah kembali pencarian data yang diperoleh

c. Penyajian Data

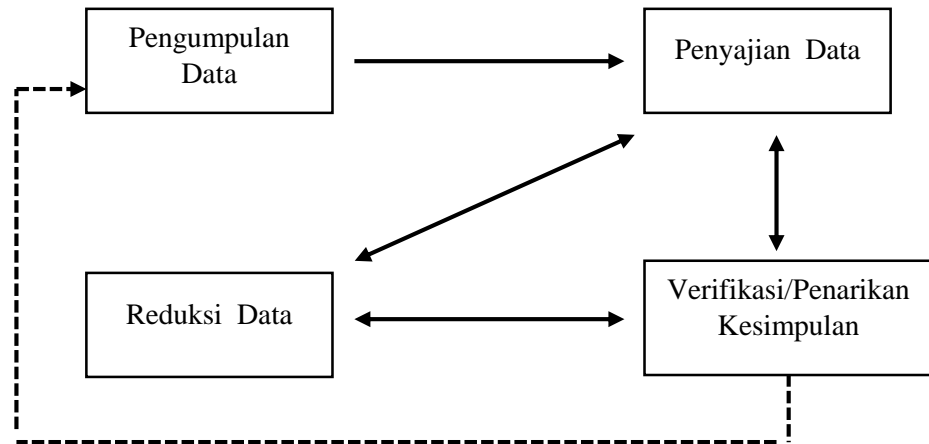
Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman, oleh karena itu diperlukan sajian yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaan.

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memebrikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam hal ini adalah faktor-faktor yang melatar belakangi perceraian pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) ini dilaksanakan di desa Citembong, kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai tahapan data, penyajian data pemilihan data langkah berikutnya adalah melakukan penulisan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah, penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi penelitian, yaitu penggambaran makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan kemudian disimpulkan. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang.

Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data Miles dan Huberman tersebut digambarkan pada skema berikut:



Bagan 2. Komponen-komponen analisis data: model interaktif

(Miles dan Huberman)